REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 32

LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BESERTA

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Salinan Surat Pernyataan tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin 32 Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut yang ditandatangani oleh :	
- PT Panin Asset Management - Manajer Investasi - PT Bank Central Asial Tbk - Bank Kustodian	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Aset Bersih	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5

No.: 00081/2.1061/AU.1/09/1182-2/1/III/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Unit Penyertaan, Manajer Investasi dan Bank Kustodian
Reksa Dana Terproteksi Panin 32

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin 32 (Reksa Dana) yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan aset bersih dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntasi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Reksa Dana berdasarkan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal Audit Utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian dan keberadaan Portofolio Efek

Portofolio efek merupakan bagian signifikan dari Aset Reksa Dana pada tanggal 31 Desember 2024.
Kami fokus pada penilaian dan keberadaan atas portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Jumlah portofolio efek bersifat utang dan sukuk Reksa Dana masing-masing sebesar Rp 18.136.264.914 dan Rp 14.850.000. Merujuk pada catatan 4 dalam laporan keuangan atas portofolio efek pada tanggal 31 Desember 2024.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami menilai kesesuaian kebijakan akuntansi yang diterapkan Reksa Dana termasuk yang relevan dengan nilai wajar portofolio efek dengan Standar Akuntasi Keuangan.
- Kami menilai kesesuaian valuasi dan penetapan nilai pasar wajar dalam portofolio efek Reksa Dana sesuai dengan peraturan No. IV C.2 tentang nilai pasar wajar dari efek dalam portofolio Reksa Dana.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

- Melakukan uji pengendalian untuk menentukan efektivitas desain dan operasi pengendalian intern atas transaksi portofolio efek.
- Melakukan rekonsiliasi data portofolio efek dengan sistem pengelolaan investasi terpadu (S-Invest).
- Secara sample, kami memeriksa transaksi pembelian dan penjualan atas portofolio efek Reksa Dana untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.
- Kami membandingkan nilai wajar portofolio efek berdasarkan laporan keuangan yang kami terima dari Bank Kustodian dan Manajer Investasi dengan harga pasar wajar yang tercatat pada *Indonesia Bond Pricing Agency (IPBA)* pada tanggal 31 Desember 2024.
- Secara sampel, kami memeriksa dokumen terkait penerimaan investasi berupa pendapatan bunga dan bagi hasil serta melakukan perhitungan matematis ulang atas pendapatan investasi berupa keuntungan/kerugian yang telah/belum direalisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.
- Kami mengevaluasi pengungkapan atas portofolio efek pada laporan keuangan, berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari pengujian kami, terhadap Standar Akuntansi Keuangan.

Hal-hal Lain

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan no. 1.c atas laporan keuangan, dalam Kontrak Investasi Kolektif bahwa Reksa Dana memiliki umur yang terbatas berdasarkan persyaratan dan kondisi yang ditetapkan oleh Kontrak Investasi Kolektif.

Audit kami atas laporan keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin 32 tanggal 31 Desember 2024, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan Reksa Dana tersebut secara keseluruhan. Catatan 19 Informasi keuangan tambahan Reksa Dana Terproteksi Panin 32, yang menyajikan ikhtisar rasio keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disajikan untuk analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan Reksa Dana terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan tambahan Reksa Dana merupakan tanggung jawab Manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan Reksa Dana terlampir.

Tanggung jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap laporan keuangan

Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Reksa Dana dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajer Investasi dan Bank Kustodian memiliki intensi untuk melikuidasi Reksa Dana atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Manajer Investasi dan Bank Kustodian dan Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Reksa Dana.

Tanggung Jawab Auditor Atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Reksa Dana.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Reksa Dana untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Reksa Dana atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Reksa Dana tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan Reksa Dana secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan Reksa Dana mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

An Independent Member of
UC&CS GLOBAL
AMERICA EUROPE ASIA AFRICA OCEANIA
www.uccsglobal.org

Independent Affiliated of
UC&CS AMÉRICA
www.uccs-america.org
Accounting Legal and Business Advisors
A Strategic Alliance
New York Mexico

Tanggung Jawab Auditor Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Reksa Dana atau aktivitas bisnis dalam Reksa Dana untuk menyatakan opini atas laporan keuangan Reksa Dana. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Reksa Dana. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada Manajer Investasi dan Bank Kustodian mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK SLAMET RIYANTO, ARYANTO & REKAN

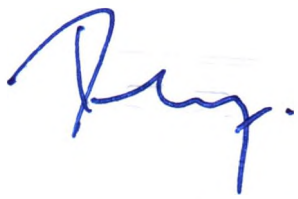

Deny Aryanto SE., Ak., MAk., CA., CPA., CFI
Nomor Izin Akuntan Publik : AP. 1182

Jakarta, 10 Maret 2025

Panin Asset Management
Values Come First

Head Office
Bursa Efek Indonesia Tower 2 Suite 1104
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190

Tel: 1500 726 Fax: (021) 515 0601
Email: cso@panin-am.co.id
Website: www.panin-am.co.id

SURAT PERNYATAAN MANAJER INVESTASI DAN BANK KUSTODIAN TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 32 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

Manajer Investasi

Nama	:	Ridwan Soetedja
Alamat Kantor	:	PT Panin Asset Management Bursa Efek Indonesia Tower 1 Suite 306 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190 Telp. 021-29654200
Jabatan	:	President Director

Bank Kustodian

Nama	:	Leo Sanjaya
Alamat Kantor	:	PT Bank Central Asia Tbk Jl. Pluit Selatan Raya No.2, Landmark Pluit Penjaringan Jakarta Utara 144400 Telp. 021-23588000
Jabatan	:	Vice President
Nama	:	Hardi Suhardi
Alamat Kantor	:	PT Bank Central Asia Tbk Jl. Pluit Selatan Raya No.2, Landmark Pluit Penjaringan Jakarta Utara 144400 Telp. 021-23588000
Jabatan	:	Assistant Vice President

Menyatakan bahwa :

1. Manajer Investasi dan Bank Kusodian bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin 32 (Reksa Dana) pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagai Manajer Investasi dan Bank Kustodian sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Reksa Dana Terproteksi Panin 32, serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku.
2. Laporan keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin 32 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keungan di Indonesia.
3. Dengan memperhatikan alenia tersebut diatas, Manajer Investasi dan Bank Kustodian menegaskan bahwa:
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin 32 tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

Panin Asset Management
Values Come First

Head Office
Bursa Efek Indonesia Tower 2 Suite 1104
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190

Tel: 1500 726 Fax: (021) 515 0601
Email: cso@panin-am.co.id
Website: www.panin-am.co.id

b. Laporan keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin 32 tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Reksa Dana Terproteksi Panin 32.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, 10 Maret 2025

Manajer Investasi

PT Panin Asset Management

Ridwan Soetedja
President Director

Bank Kustodian

PT Bank Central Asia Tbk

Leo Sanjaya
Vice President

Hardi Suhardi
Assistant Vice President

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 32
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
ASET			
Portofolio efek			
Efek bersifat utang	2d, 4, 8, 17	18.136.264.914	18.111.447.561
Sukuk	2d, 4, 8, 17	14.850.000	14.741.800
Bank	2b, 5, 8, 17	53.672.156	43.644.151
Piutang bunga dan bagi hasil	6, 8, 17	48.388.356	48.388.356
JUMLAH ASET		**18.253.175.426**	**18.218.221.868**
LIABILITAS			
Beban akrual	2d, 7, 8, 17	12.313.530	25.056.024
Utang pajak	2g, 15, 17	150.000	-
JUMLAH LIABILITAS		**12.463.530**	**25.056.024**
ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT		**18.240.711.896**	**18.193.165.844**
NILAI ASET BERSIH			
Nilai Aset Bersih Periode Sebelumnya		18.193.165.844	-
Jumlah Kenaikan (Penurunan) Nilai Aset Bersih		47.546.052	18.193.165.844
JUMLAH NILAI ASET BERSIH		**18.240.711.896**	**18.193.165.844**
JUMLAH PENYERTAAN BEREDAR	9	**18.380.000,000**	**18.380.000,000**
NILAI ASET YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN PER UNIT PERYERTAAN		**992,422**	**989,835**

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 32
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPERENSIF LAINNYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN			
Pendapatan Investasi			
Pendapatan bunga dan bagi hasil	2f, 10, 17	1.283.906.251	681.180.663
Keuntungan (kerugian) investasi yang belum direalisasi	2d, 2f, 17	24.925.553	(227.857.139)
Pendapatan Lainnya			
Pendapatan jasa giro	2f, 17	703.276	321.515
Jumlah Pendapatan		**1.309.535.080**	**453.645.039**
BEBAN			
Beban Investasi			
Beban pengelolaan investasi	2f, 11, 17	45.695.914	24.373.952
Beban jasa kustodian	2f, 12, 17	16.247.436	8.666.294
Beban lain-lain	2f, 13, 17	148.569.023	88.507.246
Beban Lainnya			
Beban pajak jasa giro	17	140.655	64.303
Jumlah Beban		**210.653.028**	**121.611.795**
LABA SEBELUM PAJAK		**1.098.882.052**	**332.033.244**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		-	-
LABA PERIODE BERJALAN		**1.098.882.052**	**332.033.244**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**1.098.882.052**	**332.033.244**

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 32
LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Transaksi dengan Pemegang Unit Penyertaan	Total Kenaikan (Penurunan) Nilai Aset Bersih	Total Nilai Aset Bersih
Saldo Per 19 Juni 2023		**-**	**-**	**-**
Perubahan Aset Bersih Tahun 2023				
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	332.033.244	332.033.244
Penjualan unit penyertaan		18.380.000.000	-	18.380.000.000
Pembelian kembali unit penyertaan		-	-	-
Pendapatan yang didistribusikan	14	(518.867.400)	-	(518.867.400)
Saldo Per 31 Desember 2023		**17.861.132.600**	**332.033.244**	**18.193.165.844**
Perubahan Aset Bersih Tahun 2024				
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	1.098.882.052	1.098.882.052
Penjualan unit penyertaan		-	-	-
Pembelian kembali unit penyertaan		-	-	-
Pendapatan yang didistribusikan	14	(1.051.336.000)	-	(1.051.336.000)
Saldo Per 31 Desember 2024		**16.809.796.600**	**1.430.915.296**	**18.240.711.896**

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 32
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan bunga dan bagi hasil		1.283.906.251	632.792.307
Penjualan (Pembelian) portofolio efek bersifat utang		-	(18.339.165.000)
Penjualan (Pembelian) portofolio efek sukuk		-	(14.881.500)
Pembayaran beban investasi		(223.104.867)	(96.491.468)
Penerimaan (Pembayaran) lainnya		562.621	257.212
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi		**1.061.364.005**	**(17.817.488.449)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penjualan unit penyertaan		-	18.380.000.000
Pendapatan yang didistribusikan		(1.051.336.000)	(518.867.400)
Kas Bersih yang Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan		**(1.051.336.000)**	**17.861.132.600**
KENAIKAN BERSIH BANK		**10.028.005**	**43.644.151**
BANK AWAL PERIODE		**43.644.151**	**-**
BANK AKHIR PERIODE	2b, 5	**53.672.156**	**43.644.151**

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 32
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Reksa Dana Terproteksi Panin 32 ("Reksa Dana") adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 dan Peraturan No. IV.B.1, Lampiran Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) No. KEP-22/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 mengenai "Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif" yang telah diubah dengan Surat Keputusan Ketua OJK No. 23/POJK.04/2016 tanggal 13 Juni 2016, mengenai "Peraturan OJK tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif" dan diubah kembali dengan Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2020 tanggal 8 Januari 2020, mengenai "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif" dan terakhir kali telah diubah dengan Peraturan OJK No. 4 Tahun 2023 tanggal 30 Maret 2023, mengenai "Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif", serta Surat Keputusan Ketua OJK No. KEP-262/BL/2011 tanggal 31 Mei 2011 mengenai Peraturan No. IV.C.4 yang telah diubah dengan Salinan Peraturan OJK No. 48/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai "Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana dengan Penjaminan dan Reksa Dana Indeks".

Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Reksa Dana antara PT Panin Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam akta nomor 871 tanggal 18 Oktober 2022 dihadapan Notaris Kartika, S.H., M.K.n di Jakarta.

Reksa Dana Terproteksi Panin 32 telah memperoleh pernyataan efektif berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-1110/PM.21/2022 tanggal 19 Desember 2022. Tanggal efektif penjualan Reksa Dana Terproteksi Panin 32 adalah tanggal 19 Juni 2023 dengan NAB awal Rp 1.000.

Jumlah unit penyertaan yang ditawarkan selama masa penawaran umum sesuai dengan KIK adalah sekurang-kurangnya 10.000.000 (sepuluh juta) Unit Penyertaan dan sampai dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 unit (satu miliar) penyertaan pada Masa Penawaran.

Susunan Tim Komite Investasi dan Pengelola Investasi adalah sebagai berikut:

Tim Komite Investasi		
Ketua	:	Ridwan Soetedja
Anggota	:	Rudiyanto
Tim Pengelola Investasi		
Ketua	:	Winston S.A.Sual
Anggota	:	Carl Julio Bisma

Reksa Dana berkedudukan di Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lantai 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 21190.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Investasi

Reksa Dana Terproteksi Panin 32 akan berinvestasi sampai dengan Tanggal Pelunasan Akhir dengan melakukan investasi minimum 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 100% (seratus persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek Bersifat Utang yang diterbitkan dan/atau dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau Efek Bersifat Utang yang diterbitkan oleh korporasi dan/atau lembaga internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya dan/atau Efek Beragun Aset Arus Kas Tetap dan/atau Efek Bersifat Utang lainnya yang ditetapkan oleh OJK di kemudian hari, yang telah diperingkat oleh Perusahaan Pemeringkat Efek yang telah terdaftar di OJK dan masuk dalam kategori layak investasi (investment grade), yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan diperdagangkan baik di dalam maupun di luar negeri; dan minimum 0% (nol persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek bersifat ekuitas yang diperdagangkan baik di dalam maupun di luar negeri dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau deposito; sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Dalam hal berinvestasi pada Efek luar negeri, Manajer Investasi wajib memastikan kegiatan investasi Reksa Dana Terproteksi Panin 32 pada Efek luar negeri paling banyak 30% (tiga puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Terproteksi Panin 32 serta tidak akan bertentangan dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia dan hukum Negara yang mendasari penerbitan Efek luar negeri tersebut.

c. Jangka Waktu

Manajer investasi akan melakukan investasi sesuai dengan kebijakan investasi, jangka waktu investasi (tanggal pelunasan akhir) maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi yang dapat disesuaikan dengan tanggal jatuh tempo terakhir dari efek bersifat utang dan/ atau efek beragun aset arus kas tetap dalam portofolio investasi Reksa Dana Terproteksi Panin 32 yang menjadi basis nilai proteksi atas pokok investasi telah dilunasi seluruhnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan

Reksa Dana menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.
Efektif tanggal 1 Januari 2024:
- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73), "Sewa"
- Amendemen PSAK 212 "Pajak Penghasilan" (sebelumnya PSAK 46) - Reformasi Pajak Internasional Model Aturan Pilar Dua
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" (sebelumnya PSAK 2) dan Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" (sebelumnya PSAK 60) – Perjanjian Pembiayaan Pemasok
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah

Penerapan dari standar dan interpretasi baru beserta amandemen dan penyesuaian tersebut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang diterapkan oleh Reksa Dana sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang penting dan diterapkan secara konsisten adalah sebagai berikut:

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/ (dahulu Bapepam & LK).

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Reksa Dana telah disajikan sesuai dengan PSAK No.201 (sebelumnya PSAK No.1), "Penyajian Laporan Keuangan" dan Surat Keputusan BAPEPAM No. Kep-06/PM/2004 tanggal 9 Februari 2004 mengenai Peraturan Nomor X.D.1 "Laporan Keuangan Reksadana" serta No. Kep-21/PM/2004 tanggal 28 Mei 2004 mengenai Peraturan No. VII.G." 'Pedoman Akuntansi Reksa Dana" dan terakhir telah diubah dengan Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2020 tanggal 25 Mei 2020, mengenai Penyusunan Laporan Keuangan Produk Investasi Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif serta Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 14/SEOJK.04/2020 tanggal 8 Juli 2020 mengenai Pedoman Perlakuan Akuntansi Produk Investasi Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif. Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas dan beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Nilai Aset Bersih Reksa Dana

Nilai aset bersih Reksa Dana dihitung dan ditentukan pada setiap akhir hari bursa dengan mengunakan nilai pasar wajar. Nilai aset bersih per unit penyertaan dihitung berdasarkan nilai aset bersih reksadana pada setiap akhir hari bursa di bagi dengan jumlah unit penyertaan yang beredar.

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Klasifikasi aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan aset keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai “Keuntungan/(kerugian) investasi yang belum direalisasi” dan "Keuntungan/(kerugian) investasi yang telah direalisasi”.
- Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi
  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortiasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)
  Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.
  Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana memilih opsi FVOCI maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Penerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika mengalihkan aset keuangan, maka mengevaluasi sejauh mana tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Reksa Dana memiliki aset keuangan berupa portofolio efek yang diukur melalui nilai wajar ke laba rugi (Catatan 8).

Liabilitas Keuangan

Reksa Dana mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai kategori: (i) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Reksa Dana mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Reksa Dana hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi Catatan 8.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.
Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Reksa Dana atau pihak lawan.

Nilai wajar estimasi

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek, tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami.

Nilai wajar instrumen keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif. Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Reksa Dana menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar terkini antara pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan, jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto dan model harga opsi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar estimasi (Lanjutan)
Reksa Dana mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hierarki pengukuran nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

1. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1);
2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Level 2);
3. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (Level 3).

Level pada hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

e. Portofolio Efek

Portofolio efek terdiri dari efek bersifat utang dan sukuk. Transaksi portofolio efek bersifat utang dicatat pada tanggal transaksi sebesar harga perolehannya. Investasi dalam efek bersifat utang dan sukuk dinyatakan sebesar harga pasar wajar, perbedaan antara nilai tercatat dan nilai pasar wajar dicatat sebagai keuntungan atau kerugian investasi yang belum direalisasi, sedangkan perbedaan antara nilai tercatat dengan harga jual bersih pada saat penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu dalam laporan laba rugi komprehensif termasuk pendapatan dari jasa giro, instrumen pasar uang, efek utang dan sukuk. Keuntungan atau kerugian investasi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar (nilai wajar) serta keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi. Keuntungan dan kerugian yang telah direalisasi neto atas penjualan portofolio efek dihitung berdasarkan harga pokok yang menggunakan metode rata-rata tertimbang. Beban jasa pengelolaan investasi, beban jasa kustodian dan beban jasa lain-lain diakui secara akrual harian.

g. Perpajakan

Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif adalah subyek pajak penghasilan sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jendral Pajak No. SE-18/PJ.42/1996 tanggal 30 April 1996 mengenai perpajakan Reksa Dana. Berdasarkan peraturan tersebut, pembagian laba kepada pemegang unit penyertaan termasuk laba dari perolehan kembali unit penyertaan, tidak dikenakan pajak karena laba yang diterima oleh pemegang unit penyertaan telah dikenakan pajak di tingkat Reksa Dana.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

g. Perpajakan (Lanjutan)

Pendapatan investasi Reksa Dana merupakan obyek pajak final dan pendapatan tersebut disajikan secara gross dikurangi pajak final. Pendapatan bunga dari obligasi yang diterima oleh Reksa Dana selama lima tahun pertama sejak pendiriannya bukan merupakan obyek pajak penghasilan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 6 tahun 2002 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 16 tahun 2009 dimana untuk tahun 2009 dan 2010 dikenakan pajak final dengan tarif 0%, 2011 sampai dengan 2013 dikenakan pajak final dengan tarif 5% dan sebesar 15% setelah tahun 2014. Selanjutnya diubah berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 100 tahun 2013 dimana pendapatan bunga dari obligasi yang diterima oleh Reksa Dana dikenakan pajak final dengan tarif 5% untuk tahun 2014 sampai dengan tahun 2020 dan 10% setelah tahun 2021. Pengakuan pajak penghasilan tangguhan tidak perlu diterapkan sehubungan tidak adanya perbedaan temporer pada tanggal laporan keuangan, antara dasar pengenaan pajak atas posisi keuangan dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020. Namun dengan terbitnya Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU HPP") tarif PPh bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU HPP"). UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% yang berlaku sejak 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah telah mengesahkan tarif PPN sebesar 12% mulai 1 Januari 2025 melalui Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 131 Tahun 2024 Tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai Atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud Dari Luar Daerah Pabean Di Dalam Daerah Pabean, Dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak Dari Luar Daerah Pabean Di Dalam Daerah Pabean.

h. Informasi Segmen

Bentuk pelaporan segmen adalah segmen berdasarkan investasi Reksa Dana. Segmen investasi adalah komponen investasi Reksa Dana yang dapat dibedakan berdasarkan jenis portofolio efek dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJER INVESTASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Reksa Dana, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, Reksa Dana harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJER INVESTASI (Lanjutan)

Pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Reksa Dana yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah- jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

   Mata uang fungsional Reksa Dana adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana adalah yang paling mempengaruhi nilai portofolio efek dan unit penyertaan, mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan nilai portofolio efek dan unit penyertaan, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

   Reksa Dana menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No.109 (sebelumnya PSAK No.71) Instumen keuangan. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Reksa Dana sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 dan 8.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

   Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Reksa Dana menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Reksa Dana mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Reksa Dana membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan *(forward looking),* yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

   Reksa Dana mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Reksa Dana mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku saat itu.

   Pada Tanggal 31 Desember 2024 tidak terdapat penurunan nilai aset keuangan.

d. Pajak Penghasilan

   Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat interpretasi atas peraturan pajak, jumlah transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Manajer Investasi mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Manajer Investasi. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJER INVESTASI (Lanjutan)

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 8.

4. PORTOFOLIO EFEK

PORTOFOLIO EFEK BERSIFAT UTANG

	2024					
Jenis Efek	**Nilai Nominal**	**Nilai Perolehan**	**Nilai Wajar**	**Bunga Pertahun**	**Jatuh Tempo**	**%**
Obligasi:						
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia						
Tahap V Tahun 2023 Seri B	18.330.000.000	18.339.165.000	18.136.264.914	7,0%	15/06/2026	99,92%
Jumlah	**18.136.264.914**	**18.339.165.000**	**18.136.264.914**			**99,92%**

	2023					
Jenis Efek	**Nilai Nominal**	**Nilai Perolehan**	**Nilai Wajar**	**Bunga Pertahun**	**Jatuh Tempo**	**%**
Obligasi:						
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia						
Tahap V Tahun 2023 Seri B	18.330.000.000	18.339.165.000	18.111.447.561	7,0%	15/06/2026	99,92%
Jumlah	**18.330.000.000**	**18.339.165.000**	**18.111.447.561**			**99,92%**

Rincian portofolio efek bersifat utang berdasarkan peringkat efek adalah sebagai berikut:

	2024	**2023**
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap V Tahun 2023 Seri B	AA-(idn)	AA-(idn)

PORTOFOLIO EFEK SUKUK

	2024					
Jenis Efek	**Nilai Nominal**	**Nilai Perolehan**	**Nilai Wajar**	**Bagi Hasil Pertahun**	**Jatuh Tempo**	**%**
Sukuk :						
Surat Berharga Syariah Negara						
SBSN Seri PBS036	15.000.000	14.881.500	14.850.000	5,375%	15/08/2025	0,08%
Jumlah	**15.000.000**	**14.881.500**	**14.850.000**			**0,08%**

4. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

PORTOFOLIO EFEK SUKUK (Lanjutan)

Jenis Efek	2023					
	Nilai Nominal	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Bagi Hasil Pertahun	Jatuh Tempo	%
Sukuk :						
Surat Berharga Syariah Negara						
SBSN Seri PBS036	15.000.000	14.881.500	14.741.800	5,375%	15/08/2025	0,08%
Jumlah	**15.000.000**	**14.881.500**	**14.741.800**			**0,08%**

Rincian portofolio efek sukuk berdasarkan peringkat efek adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Seri PBS036	GOV	GOV

5. BANK

	2023	2023
PT Bank Central Asia Tbk	53.672.156	43.644.151
Jumlah	**53.672.156**	**43.644.151**

6. PIUTANG BUNGA DAN BAGI HASIL

	2024	2023
Efek bersifat utang	48.116.250	48.116.250
Sukuk	272.106	272.106
Jumlah	**48.388.356**	**48.388.356**

7. BEBAN AKRUAL

	2024	2023
Jasa pengelolaan investasi (Catatan 11)	3.936.779	3.865.816
Jasa kustodian (Catatan 12)	-	1.374.512
Jasa audit	8.325.000	16.650.000
Pendaftaran awal S-Invest	-	2.965.067
Jasa S-Invest	51.751	200.629
Jumlah	**12.313.530**	**25.056.024**

8. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

8. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Reksa Dana pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 :

	2024	
	Nilai Tercatat	**Nilai Wajar**
Aset Keuangan		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Portofolio efek bersifat utang	18.136.264.914	18.136.264.914
Portofolio efek sukuk	14.850.000	14.850.000
Biaya perolehan diamortisasi		
Kas di bank	53.672.156	53.672.156
Piutang bunga dan bagi hasil	48.388.356	48.388.356
Jumlah Aset Keuangan	**18.253.175.426**	**18.253.175.426**
Liabilitas Keuangan		
Biaya perolehan diamortisasi		
Beban akrual	12.313.530	12.313.530
Jumlah Liabilitas Keuangan	**12.313.530**	**12.313.530**

	2023	
	Nilai Tercatat	**Nilai Wajar**
Aset Keuangan		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Portofolio efek bersifat utang	18.111.447.561	18.111.447.561
Portofolio efek sukuk	14.741.800	14.741.800
Biaya perolehan diamortisasi		
Kas di bank	43.644.151	43.644.151
Piutang bunga dan bagi hasil	48.388.356	48.388.356
Jumlah Aset Keuangan	**18.218.221.868**	**18.218.221.868**
Liabilitas Keuangan		
Biaya perolehan diamortisasi		
Beban akrual	25.056.024	25.056.024
Jumlah Liabilitas Keuangan	**25.056.024**	**25.056.024**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan utang.

Reksa Dana menentukan estimasi nilai wajar aset keuangan lainnya dan seluruh liabilitas keuangan pada nilai tercatatnya, karena instrumen keuangan tersebut bersifat jangka pendek, sehingga nilai tercatat instrumen keuangan tersebut telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

8. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar portofolio efek Reksa Dana untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024			
	Tingkat 1	**Tingkat 2**	**Tingkat 3**	**Nilai Wajar**
Aset				
Portofolio efek bersifat utang	18.136.264.914	-	-	18.136.264.914
Portofolio efek sukuk	14.850.000	-	-	14.850.000

	2023			
	Tingkat 1	**Tingkat 2**	**Tingkat 3**	**Nilai Wajar**
Aset				
Portofolio efek bersifat utang	18.111.447.561	-	-	18.111.447.561
Portofolio efek sukuk	14.741.800	-	-	14.741.800

9. UNIT PENYERTAAN BEREDAR

Jumlah unit penyertaan yang dimiliki oleh pemodal adalah sebagai berikut:

	2024		2023	
	Unit	**%**	**Unit**	**%**
Pemodal	9,0000	100	18.380.000,0000	100
Jumlah	**9,0000**	**100**	**18.380.000,0000**	**100**

10. PENDAPATAN BUNGA DAN BAGI HASIL

Akun ini merupakan pendapatan bunga dan bagi hasil atas:

	2024	**2023**
Efek bersifat utang	1.283.100.000	680.755.833
Sukuk	806.251	424.830
Jumlah	**1.283.906.251**	**681.180.663**

11. BEBAN PENGELOLAAN INVESTASI

Akun ini merupakan imbalan kepada PT Panin Asset Management sebagai Manajer Investasi maksimum sebesar 5,0% per· tahun dari jumlah nilai aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit yang dihitung secara harian dan dibayarkan setiap bulan. Pemberian imbalan tersebut diatur berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Beban pengelolaan investasi yang belum dibayar dibukukan pada akun Beban Akrual (Catatan 7). Beban pengelolaan investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk periode dari tanggal 19 Juni 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 45.695.914 dan Rp 24.373.952.

12. BEBAN KUSTODIAN

Akun ini merupakan imbalan atas jasa penanganan transaksi investasi, penitipan kekayaan, dan administrasi yang berkaitan dengan kekayaan Reksa Dana, pencatatan transaksi penjualan dan perolehan kembali unit penyertaan serta biaya yang berkaitan dengan akun pemegang unit penyertaan kepada PT Bank Central Asial Tbk sebagai Bank Kustodian maksimum sebesar 0,1% per tahun dari jumlah nilai aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit yang dihitung secara harian dan dibayarkan setiap bulan. Pemberian imbalan tersebut diatur berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Beban kustodian yang belum dibayar dibukukan pada akun Beban Akrual (Catatan 7). Beban kustodian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk periode dari tanggal 19 Juni 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 16.247.436 dan Rp 8.666.294.

13. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Beban pajak penghasilan final	128.390.625	68.118.066
Biaya audit	16.650.000	16.650.000
Biaya S-Invest	459.966	473.982
Biaya pendaftaran awal S-Invest	2.584.933	2.965.067
Biaya bank	453.499	252.401
Biaya transaksi	-	47.730
Biaya materai	30.000	-
Jumlah	**148.569.023**	**88.507.246**

Beban pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan pendapatan bunga dan bagi hasil efek bersifat utang dan sukuk.

14. PENDAPATAN YANG DIDISTRIBUSIKAN

Manajer Investasi akan mendistribusikan keuntungan yang diperoleh Reksa Dana (jika ada) secara periodik yang besarnya proporsional berdasarkan kepemilikan dari setiap pemegang unit penyertaan. Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk periode dari tanggal 19 Juni 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Reksa Dana telah melakukan pembagian sebagai berikut:

Tanggal	2024
15 Maret 2024	262.834.000
14 Juni 2024	262.834.000
13 September 2024	262.834.000
16 Desember 2024	262.834.000
Jumlah	**1.051.336.000**

Tanggal	2023
15 September 2023	256.033.400
15 Desember 2023	262.834.000
Jumlah	**518.867.400**

15. PAJAK PENGHASILAN

a. Utang Pajak

	2024	2023
Pajak penghasilan (PPh) Pasal 23	150.000	-
Jumlah	**150.000**	**-**

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara kenaikan (penurunan) aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kenaikan (penurunan) aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	1.098.882.052	332.033.244
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Pendapatan bunga	(1.283.906.251)	(681.180.663)
Pendapatan lainnya	(703.276)	(321.515)
Beban investasi	210.512.373	121.547.492
Beban lainnya	140.655	64.303
Kerugian (Keuntungan) investasi yang belum direalisasi	(24.925.553)	227.857.139
Jumlah	**(1.098.882.052)**	**(332.033.244)**
Kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada kepada pemegang unit dari aktivitas operasi kena pajak	**-**	**-**

Surat Pemberitahuan Tahunan dilaporkan berdasarkan perhitungan Reksa Dana (self-assessment). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Reksa Dana tidak memiliki utang pajak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

c. Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat perbedaan temporer yang berdampak terhadap pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan.

16. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi Dalam rangka menjalankan kegiatan operasionalnya, Reksa Dana memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:
- Pihak berelasi Sifat hubungan PT Panin Asset Management sebagai Manajer Investasi.

Berdasarkan Surat Salinan Keputusan Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal 2 A tanggal 7 Oktober 2014 No. Kep-04/PM.21/2014 tentang Pihak Berelasi terkait pengelolaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, bahwa Manajer Investasi merupakan Pihak Berelasi dengan Reksa Dana.

16. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian saldo transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk periode dari tanggal 19 Juni 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Manajer Investasi 2024	Manajer Investasi 2023
Laporan Posisi Keuangan		
Liabilitas		
Beban Akrual		
Jasa pengelolaan investasi	3.936.779	3.865.816
Jumlah	**3.936.779**	**3.865.816**
Laporan Laba Rugi Komprehensif		
Beban Investasi		
Beban pengelolaan investasi	45.695.914	24.373.952
Jumlah	**45.695.914**	**24.373.952**

17. INFORMASI SEGMEN USAHA

	2024			
	Efek Bersifat Utang	Sukuk	Tidak Dialokasi	Total
Laporan Posisi Keuangan				
Aset	18.184.381.164	15.122.106	53.672.156	18.253.175.426
Liabilitas	-	-	12.463.530	12.463.530
Laba Rugi Komprehensif				
Pendapatan Bunga dan bagi hasil	1.283.100.000	806.251	-	1.283.906.251
Pendapatan Bunga Jasa Giro	-	-	703.276	703.276
Keuntungan (Kerugian) bersih yang belum direalisasi	-	24.925.553	-	24.925.553
Beban Investasi	(210.380.178)	(132.195)	-	(210.512.373)
Beban Lainnya	-	-	(140.655)	(140.655)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	1.072.719.822	25.599.609	562.621	1.098.882.052
Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	-
Laba (Rugi) Periode Berjalan	1.072.719.822	25.599.609	562.621	1.098.882.052
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Aset Bersih	**1.072.719.822**	**25.599.609**	**562.621**	**1.098.882.052**

17. INFORMASI SEGMEN USAHA (Lanjutan)

	2023			
	Efek Bersifat Utang	**Sukuk**	**Tidak Dialokasi**	**Total**
Laporan Posisi Keuangan				
Aset	18.159.563.811	15.013.906	43.644.151	18.218.221.868
Liabilitas	-	-	25.056.024	25.056.024
Laba Rugi Komprehensif				
Pendapatan Bunga dan bagi hasil	680.755.833	424.830	-	681.180.663
Pendapatan Bunga Jasa Giro	-	-	321.515	321.515
Keuntungan (Kerugian) bersih yang belum direalisasi	(227.717.439)	(139.700)	-	(227.857.139)
Beban Investasi	(121.471.687)	(75.805)	-	(121.547.492)
Beban Lainnya	-	-	(64.303)	(64.303)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	331.566.707	209.325	257.212	332.033.244
Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	-
Laba (Rugi) Periode Berjalan	331.566.707	209.325	257.212	332.033.244
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Aset Bersih	**331.566.707**	**209.325**	**257.212**	**332.033.244**

18. MANAJEMEN RISIKO

Manajer Investasi dan Bank Kustodian telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko Reksa Dana. Kebijakan yang telah ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Reksa Dana ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Reksa Dana.

1. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
   Sistem ekonomi terbuka yang dianut oleh Indonesia dapat dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi internasional, selain juga perkembangan politik di di dalam dan luar negeri. Perubahan yang terjadi dapat mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia, termasuk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia maupun perusahaan yang menerbitkan Efek utang dan instrumen pasar uang, yang pada gilirannya dapat berdampak pada nilai efek yang diterbitkan perusahaan tersebut.

2. Risiko Wanprestasi
   Dalam kondisi luar biasa, penerbit surat berharga dimana Reksa Dana berinvestasi pada Efek yang diterbitkannya dapat mengalami kesulitan keuangan yang berakhir pada kondisi wanprestasi dalam memenuhi kewajibannya.Hal ini akan mempengaruhi hasil investasi dari Reksa Dana yang dikelola oleh Manajer Investasi.

3. Risiko Likuiditas
   Kemampuan Manajer Investasi untuk membeli kembali Unit Penyertaan dari pemodal tergantung pada likuiditas dari portofolio Reksa Dana. Jika pada saat yang bersamaan, sebagian besar atau seluruh Pemegang Unit Penyertaan melakukan penjualan kembali Unit Penyertaan (redemption), maka dapat terjadi Manajer Investasi tidak memiliki cadangan dana kas yang cukup untuk membayar seketika Unit Penyertaan yang dijual kembali. Hal ini dapat mengakibatkan turunnya Nilai Aktiva Bersih karena portofolio Reksa Dana tersebut harus segera dijual ke pasar dalam jumlah yang besar secara bersamaan guna memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu cepat sehingga dapat mengakibatkan penurunan nilai Efek dalam portofolio.

18. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

4. Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
   Nilai setiap Unit Penyertaan Reksa Dana dapat berubah akibat kenaikan atau penurunan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana yang bersangkutan. Terjadinya penurunan Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan dapat disebabkan antara lain oleh perubahan harga efek dalam portofolio.

5. Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
   Nilai setiap Unit Penyertaan Reksa Dana dapat berubah akibat kenaikan atau penurunan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana yang bersangkutan. Terjadinya penurunan Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan dapat disebabkan antara lain oleh perubahan harga efek dalam portofolio.

19. IKHTISAR RASIO KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)

Berikut ini adalah tabel ikhtisar rasio keuangan Reksa Dana pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk periode dari tanggal 19 Juni 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 :

	2024	2023
Hasil Investasi	6,04%	1,81%
Hasil Investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran	6,04%	1,81%
Beban Investasi	1,16%	0,66%
Perputaran Portofolio	0,00	1,00
Persentase kenaikan aset neto yang dapat diartibusikan kepada pemegang unit pajak	-	-

Tujuan tabel ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Tabel ini seharusnya tidak dipertimbangkan sebagai indikasi bahwa kinerja masa depan akan sama dengan kinerja masa lalu (tidak diaudit).

20. PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen atas beberapa Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode dimulai 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran untuk menilai ketertukaran mata uang saat ekonomi memburuk akibat hiperinflasi dan kurs yang digunakan.
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif.

Manajer Investasi dan Bank Kustodian masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK tersebut dan dampak terhadap Laporan Keuangan Reksadana belum dapat ditentukan.

21. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Kejadian yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Reksa Dana pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

22. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 10 Maret 2025.